

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kolerasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara perilaku seksual pranikah dengan pernikahan usia dini di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah di Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasangan yang melakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser pada tahun 2023 sebanyak 346 pasangan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{346}{1 + 346(0,1)^2}$$

$$n = \frac{346}{1 + 346(0,01)}$$

$$n = \frac{346}{1 + 3,46}$$

$$n = \frac{346}{4,46}$$

$$n = 77,58$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 78 pasangan di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasangan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis Kabupaten Paser.
- 2) Pasangan yang terdaftar di KUA.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Pasangan yang dapat di hubungi via wa/telepon

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasangan yang sudah pernah menikah sebelumnya.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara dan Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
-----------------	-----------------------------	---------------------------	-------------------	-------------------

Variabel Independen: Perilaku Seksual Pranikah	Tingkah laku pranikah yang didorong oleh hasrat seksual meliputi yaitu <i>touching, kissing, necking, petting, dan intercourse</i>	Lembar Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beresiko Ringan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak melakukan perilaku seksual: 0</li> <li>b. Telah melakukan perilaku <i>touching</i> dengan pacar.: 1-3</li> </ol> </li> <li>2. Beresiko Berat : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telah melakukan perilaku <i>touching</i> dan <i>kissing</i> dengan pacar: 4-6</li> <li>b. Telah melakukan perilaku <i>touching, kissing, dan petting</i> dengan pacar: 7-10</li> <li>c. Telah melakukan perilaku seksual dari <i>touching</i> hingga <i>sexual intercourse</i> dengan pacar: 11</li> </ol> </li> </ol>	Nominal
Variabel Dependen: Pernikahan Dini	Sebuah pernikahan yang dilakukan sebelum umur 19 tahun	Lembar Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya: jika menikah usia &lt; 19 tahun</li> <li>2. Tidak: jika menikah usia <math>\geq</math> 19 tahun</li> </ol>	Nominal

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

## 1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu perilaku seksual pranikah.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pernikahan dini.

## F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam suatu penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Lembar kuesioner perilaku seksual pranikah

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku seksual pranikah berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Yulianto (2020) berjumlah 11 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan ya jika pernah melakukan perilaku seksual pranikah (skor 1) dan Tidak jika tidak pernah melakukan perilaku seksual pranikah (skor 0).

### 2. Lembar kuesioner pernikahan dini

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pernikahan dini berupa lembar format pengumpulan data yang disusun berdasarkan kepustakaan

menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Ya jika menikah usia < 19 tahun (skor 1) dan Tidak jika menikah usia ≥ 19 tahun (skor 2).

## **G. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

### 2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Perilaku Seksual Pranikah
  - 1) Jika tidak pernah melakukan : Kode 0
  - 2) Jika pernah melakukan : Kode 1
- b. Pernikahan Dini
  - 1) Menikah usia < 19 tahun : Kode 1
  - 2) Menikah usia  $\geq$  19 tahun : Kode 2

### 3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

### 4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan uji *chi square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

#### Interprestasi Hasil Analisis

##### a. Nilai Expected Count

2 x 2 : Nilai EC tidak boleh ada yang kurang dari 5

2 x 3 dst : Nilai boleh kurang dari 5 maksimal 20%

Jika tidak memenuhi syarat, maka sederhanakan table B x K atau gunakan uji alternatifnya Fisher.

##### b. Melihat Nilai Sig

- Apabila  $p \leq 0,05$ :  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Apabila  $p > 0,05$ :  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### Syarat Uji Chi Square

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk table kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ( $F_h$ ) kurang dari 5
- c. Apabila bentuk table lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.